Penggunaan Model Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas X MAS Plus Miftahul Huda 606 Tahun Pelajaran 2020/2021)

M. Saidi Ali Anwar

MAS Plus Miftahul Huda 606, Lampung Selatan
msaidialianwar@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini didasarkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Plus Miftahul Huda 606 Kelas X IPS pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Taat Kepada orang tua dan guru. peneliti menemukan sebuah masalah yaitu ketika proses pembelajaran siswa hanya sekedar mendengarkan, menyalin materi dari buku paket ke buku tulis, menghafalkan beberapa sub materi dan kemudian mengerjakan soal latihan pada lembar kerja siswa yang telah tersedia. Dan pada proses pembelajarn ini juga masih banyak dijumpai siswa yang melihat pekerjaan dari teman sekelasnya. Disini pembelajaran masih sering menggantungkan sumber ajar pada bahan ajar yang sudah tersedia, sehingga muatan materi yang diberikan kepada siswa masih sangat minim. Selain itu, strategi dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran masih kurang kreatif, dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam prosesnya. Dan hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, bermain dengan temannya dan tidak konsentrasi di dalam kelas. Keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran masih belum menyeluruh kepada semua siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah terlaksananya tahap-tahap Pada terhadap proses pembelajaran melalui mind map bagi guru dan aktivitas peserta didik dengan ketercapaian $\geq 95\%$ dan Siswa $\geq 80\%$. Hasil penelitian menunjukkan: hasil Observasi terhadap tahapan pembelajaran adalah 97.3% dan aktivitas bagi siswa 87.5 % dan persentase ketuntasan sejumlah ≥ 86.7 dengan ketuntasan sebanyak 39 peserta didik serta jumlah nilai rata rata 87.6. Pada penelitian ini, penggunaan model mind map dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Respon peserta didik mengenai penggunaan model mind map pada pembelajaran Akidah Akhlak sangat positif. Berdasarkan hal tersebut nampak kecenderungan peserta didik setuju dengan penggunaan model mind map pada pembelajaran Akidah Akhlak..

Kata kunci: model mind map, meningkatkan hasil belajar, peserta didik

Pendahuluan

Berlangsungnya pendidikan di Indonesia tidak lepas dari dua unsur yakni belajar dan pembelajaran. Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh individu agar terjadi perubahan pada dirinya. Dengan dilaksanakannya belajar, maka individu yang mulanya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukannya (Toto Ruhimat, dkk, 2013, hlm. 124). Sedangkan pembelajaran ialah suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Ahmad Sutanto, 2014, hlm. 19) Dan di dunia modern saat ini proses pembelajaran tidak hanya sekedar penyampaian secara lisan atau tertulis, melainkan lebih dari itu, yaitu guru diharapkan juga mampu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara kondusif, membimbing siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk belajar dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa (Ibid, hlmn. 26-27).

Mata pelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja. Pada aspek

akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang, konsep Tauhid dalam Islam serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak. (Lampiran kemenag, 2014. Hlmn. 49-50) Dan salah satu materi yang dipelajari pada pembelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah ialah materi tentang taat pada orang tua dan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Plus Miftahul Huda 606 Kelas X IPS pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Taat Kepada orang tua dan guru. Peneliti menemukan sebuah masalah yaitu ketika proses pembelajaran siswa hanya sekedar mendengarkan, menyalin materi dari buku paket ke buku tulis, menghafalkan beberapa sub materi dan kemudian mengerjakan soal latihan pada lembar kerja siswa yang telah tersedia. Dan pada proses pembelajaran ini juga masih banyak dijumpai siswa yang melihat pekerjaan dari teman sekelasnya. Disini pembelajaran masih sering menggantungkan sumber ajar pada bahan ajar yang sudah tersedia, sehingga muatan materi yang diberikan kepada siswa masih sangat minim. Selain itu, strategi dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran masih kurang kreatif, dikarenakan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dalam prosesnya. Dan hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, bermain dengan temannya dan tidak konsentrasi di dalam kelas. Keterlibatan siswa yang aktif dalam pembelajaran masih belum menyeluruh kepada semua siswa. Hanya beberapa siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif selama pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Kebanyakan dari siswa lebih aktif melakukan aktivitasnya sendiri, berbicara dengan temannya dan tidur di kelas. Akibatnya aktivitas tersebut berakibat terhadap hasil belajar siswa yang masih belum maksimal. Selain dari aktivitas pembelajaran yang telah disampaikan. Ada faktor lain yang menyebabkan siswa tidak bisa memahami materi. Yaitu, banyaknya submateri yang ada pada Materi taat pada orang tua dan guru. Yakni mengenai bagaimana cara berbakti kepada orangtua, sikap terhadap orang tua, sikap jika orang tua sudah usia lanjut, tatakrama bila bertemu guru. Hal tersebut membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dari hasil belajar siswa madrasah didapatkan data sebagai berikut yaitu dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Dari 45 siswa yang ada di kelas X, hanya terdapat 18 siswa yang mampu menuntaskan mata pelajaran akidah akhlak materi taat pada orang tua dan guru dan guru. (daftar nilai akidah akhlak kelas X MA Plus Miftahul Huda 606 Tp. 2019/2020). Dalam proses belajar mengajar, belum menggunakan metode pengajaran yang tepat, sehingga akan berpengaruh terhadap Hasil Belajar dari setiap siswa. Metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata. Untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditentukan. Penerapan satu strategi pembelajaran memungkinkan untuk diterapkannya beberapa metode pembelajaran. (Nur Hidayati, 2011, hlm 3). Sedangkan Mind Mapping merupakan alat berpikir organisasional yang memudahkan seseorang dalam menempatkan berbagai informasi di dalam ingatannya untuk kemudian mengambil informasi tersebut kapanpun ia butuhkan. (Nanang Syaifuddin, 2017, hlm 5)

Metode pembelajaran ini pernah digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman “Peningkatan Pemahaman Materi Mempertahankan Keutuhan NKRI Melalui Penerapan Metode Mind Mapping. Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V MI Nurul Islam Sidoarjo”. Pada penelitian yang dilakukan Nanang Syaifuddin yaitu Metode Mind Mapping dapat membantu meningkatkan Pemahaman siswa. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan tersebut, tidak cukup dengan sekedar jawaban yang tidak mempunyai alasan kuat, dalam upaya untuk mencari jawaban tersebut penulis perlu mengadakan penelitian lapangan yang

berjudul: “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Taat pada orang tua dan guru dan guru Melalui Metode Mind Mapping Kelas X IPS MAS Plus Miftahul Huda Tahun 2021”

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan diawali dengan tahapan pra siklus atau pengumpulan data awal dan akan dijelaskan lebih detail dalam beberapa tahapan siklus. Yaitu dalam siklus I dan juga siklus 2. dan dalam tiap siklusnya, penelitian terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak materi Taat kepada orang tua dan guru akan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (Planning), tahap pelaksanaan (Action), tahap observasi (Observing) dan tahap refleksi (Reflection). Dan hasil tiap-tiap siklus akan peneliti paparkan sebagai berikut :

Pra Siklus

Tahapan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020. Dalam tahapan pra siklus ini peneliti belum melakukan penelitian pada kelas X IPS MAS Plus Miftahul Huda 606. Melainkan pada tahapan ini peneliti masih melakukan pengumpulan data melalui Melihat dokumen hasil penilaian siswa dan juga dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi taat pada orang tua dan guru. Untuk mengetahui ada berapakah siswa yang mampu memenuhi batas KKM yang telah ditentukan tersebut. Dari melihat dokumen hasil yang telah dilakukan dapat peneliti simpulkan bawasannya pemahaman siswa terhadap materi Taat terhadap orang tua dan Guru masih kurang. Hal ini disebabkan karena submateri atau isi dari materi taat pada orang tua dan guru yang begitu banyak, sehingga hal ini membuat siswa menjadi sulit dalam memahami materi tersebut.

Adapun dari 46 siswa yang berada di kelas X IPS MAS Plus Miftahul Huda 606 ini hanya terdapat 18 siswa yang mampu menuntaskan pembelajaran materi taat pada orang tua dan guru. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa siswa kelas X IPS MAS Plus Miftahul Huda 606 masih belum bisa memahami materi taat kepada orang tua dan guru. Hal ini dibuktikan berdasarkan persentase ketuntasan siswa yang hanya 38,8% dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa ialah 67,84. Berikut ini merupakan hasil tes pemahaman siswa terhadap materi taat pada orang tua dan guru pada tahap pra siklus :

Tabel 1
Daftar Nilai Siswa Kelas III Pada Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1	AAZF	L	75	62	TT
2	ABS	L	75	85	T
3	AM	P	75	77	T
4	AF	P	75	85	T
5	AFD	L	75	85	T
6	AR	L	75	70	TT
7	AS	L	75	55	TT
8	ANH	P	75	47	TT
9	BS	L	75	62	TT
10	DP	L	75	85	T
11	ECA	P	75	77	T
12	ES	P	75	62	TT
13	FM	L	75	62	TT
14	FK	L	75	47	TT
15	LTA	P	75	55	TT
16	MHB	L	75	62	TT
17	MSUP	P	75	85	T
18	MAS	L	75	70	TT

19	MF	L	75	61	TT
20	NZ	P	75	54	TT
21	NRM	P	75	52	TT
22	NM	P	75	62	TT
23	NAP	L	75	68	TT
24	N	P	75	70	TT
25	R	L	75	72	TT
26	S	L	75	78	T
27	SR	P	75	78	T
28	SK	P	75	60	TT
29	SRD	L	75	60	TT
30	SRN	P	75	82	T
31	SA	P	75	55	TT
32	SHS	P	75	82	T
33	SJ	P	75	65	TT
34	SZ	P	75	78	T
35	SS	P	75	62	TT
36	SN	P	75	64	TT
37	TP	L	75	65	TT
38	TA	P	75	63	TT
39	UNA	P	75	65	TT
40	W	P	75	88	T
41	Y	P	75	84	T
42	ZK	P	75	78	T
43	MSM	P	75	78	T
44	NH	L	75	78	T
45	Y	P	75	80	T
Jumlah				3.053	
Rata-Rata				67.84	
Persentase Ketuntasan				38.8%	

Keterangan : T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan data yang ada diatas dapat dilihat yaitu rata-rata nilai siswa yang didapatkan adalah sebesar 67,84 (Cukup). Nilai ini diketahui hasil dari membagi jumlah nilai dengan jumlah siswa kelas X. Dan rata-rata nilai yang didapatkan pada pra siklus ini masih mendapatkan kategori cukup. Selanjutnya ialah persentase ketuntasan pemahaman siswa yaitu sebesar 37,84% (Rendah). Persentase ini hasil dari menghitung jumlah siswa yang tuntas (T) lalu dibagikan dengan jumlah siswa kelas X, selanjutnya dikalikan 100%. Dan dari data diatas juga dinyatakan bahwa persentase ketuntasan pemahaman siswa masih rendah. Dari total 45 siswa. Terdapat 27 siswa tidak tuntas (TT).

Siklus I

Pelaksanaan dari siklus I ini ialah pada hari selasa, 21 Oktober 2020 di MAS Plus Miftahul Huda 606 Pada pukul 08.50 – 10.15 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X yang berjumlah 45 siswa dengan rincian Sembilan belas siswa laki-laki dan duapuluh enam siswa perempuan. Dengan nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak berjumlah 75.

Pada siklus I peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (Planning), tahap pelaksanaan (Action), tahap observasi (Observing) dan tahap refleksi (Reflection).

Pada tahapan observasi terhadap penerapan metode mind mapping yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati dalam hal ini ialah terlaksananya rencana pembelajaran dan aktivitas

siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi taat pada orang tua dan guru dengan menggunakan metode mind mapping. Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1) Observasi terhadap Pembelajaran

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap Pembelajaran selama proses pembelajaran:

Tabel 2
Hasil Observasi terhadap Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Sk			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	√			
2	Guru menanyakan kabar siswa dan mengisi absensi guru dan siswa.	√			
3	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.			√	
4	Guru memberikan ice breaking kepada siswa		√		
5	Guru memberi motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya mempelajari materi.	√			
6	Guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yaitu tentang "Taat kepada orang tua dan guru."	√			
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√			
Kegiatan Inti					
1	Guru menuliskan gagasan utama dari materi Taat kepada orang tua dan guru dipapan tulis.	√			
2	Guru menjabarkan materi tentang Taat kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> dipapan tulis.		√		
3	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai metode mind mapping yang dilakukan	√			
4	Guru membagikan lembar kerja siswa	√			
5	Guru mengamati proses pengerjaan lembar kerja siswa	√			
Kegiatan Penutup					
1	Merefleksi materi yang telah dipelajari bersama dengan siswa		√		
2	Membantu siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran		√		
3	Memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa			√	

4	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya	√			
5	Berdo`a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran	√			
Jumlah Skor		50			
Jumlah Skor Maksimal		68			
Nilai Observasi terhadap pembelajaran		88.2			

Dari data diatas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. telah memperoleh nilai 88 (Baik) dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Akan tetapi disini peneliti mendapatkan sebuah ide/gagasan dimana masih banyak langkah-langkah dalam pembelajaran yang dapat ditingkatkan lagi. Contohnya dalam menyampaikan apersepsi alangkah baiknya peneliti dalam menyampaikannya dengan lebih tenang, agar siswa mampu memahaminya dengan baik. dan juga pada bagian penutup, akan lebih baik jika peneliti mampu mendorong siswa untuk mau bertanya mengenai materi yang masih belum mereka pahami. Serta yang terakhir ialah dalam mangajar lebih baik peneliti mengajar dengan tenang dan tidak terburu-buru agar siswa mampu mengikuti dengan baik.

Maka dari itu peneliti akan melaksanakan ide/gagasan tersebut, dengan tujuan agar nilai aktifitas proses pembelajaran mengalami peningkatan dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas siswa selama menjalani proses pembelajaran :

Tabel 3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam dan berdo`a bersama.	√			
2	Siswa menjawab hadir ketika guru melakukan absensi	√			
3	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai materi sebelumnya.		√		
4	Siswa melakukan ice breaking yang dilakukan guru.		√		
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru		√		
6	Siswa mendengarkan penyampaian sekilas materi oleh guru.		√		
7	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran serta sekilat tentang materi beriman kepada malaikat Allah yang disampaikan oleh guru.			√	
Kegiatan Inti					

1	Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi beriman kepada malaikat Allah dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> .		√		
2	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi taat kepada orang tua dan guru			√	
3	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh guru.	√			
Kegiatan Penutup					
1	Bersama dengan guru siswa ikut merefleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
2	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan.			√	
3	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.				√
4	Siswa mendengarkan penyampaian materi pembelajaran selanjutnya yang dilakukan oleh guru.	√			
5	Berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.	√			
Jumlah Skor			45		
Jumlah Skor Maksimal			60		
Nilai Observasi Aktivitas Siswa			75		

Data di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Peserta telah memperoleh nilai 75(Cukup) dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori Cukup, dan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan peningkatan dalam hal aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Diantaranya ialah agar siswa dapat turut aktif dalam kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh guru. Dan juga siswa turut terlibat dalam menyimpulkan dari materi yang telah siswa pelajari. Serta yang terakhir ialah dalam siklus I siswa cenderung masih tidak kondusif dalam proses pembelajaran, jadi pada siklus II nantinya diharapkan selama mengikuti proses pembelajaran siswa mampu mengikutinya dengan baik dan kondusif.

Dan berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi taat pada orang tua dan guru :

Tabel 4
Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas X Pada Siklus I

No	Nama Siswa		KKM	Nilai	Ket
1	AAZF	L	75	77	TT
2	ABS	L	75	62	T
3	AM	P	75	85	T
4	AF	P	75	47	T
5	AFD	L	75	85	T
6	AR	L	75	70	TT
7	AS	L	75	55	TT
8	ANH	P	75	85	T

9	BS	L	75	85	T
10	DP	L	75	77	T
11	ECA	P	75	62	T
12	ES	P	75	62	TT
13	FM	L	75	62	TT
14	FK	L	75	47	TT
15	LTA	P	75	55	TT
16	MHB	L	75	62	TT
17	MSUP	P	75	70	T
18	MAS	L	75	85	T
19	MF	L	75	61	TT
20	NZ	P	75	54	TT
21	NRM	P	75	52	TT
22	NM	P	75	62	TT
23	NAP	L	75	68	TT
24	N	P	75	70	TT
25	R	L	75	72	TT
26	S	L	75	78	T
27	SR	P	75	78	T
28	SK	P	75	84	T
29	SRD	L	75	60	TT
30	SRN	P	75	82	T
31	SA	P	75	55	TT
32	SHS	P	75	82	T
33	SJ	P	75	82	T
34	SZ	P	75	78	T
35	SS	P	75	80	T
36	SN	P	75	80	T
37	TP	L	75	80	T
38	TA	P	75	78	T
39	UNA	P	75	78	T
40	W	P	75	88	T
41	Y	P	75	84	T
42	ZK	P	75	78	T
43	MSM	P	75	78	T
44	NH	L	75	78	T
45	Y	P	75	80	T
Jumlah				3.171	
Rata-Rata				70,5	
Persentase Ketuntasan				55.5%	

Berdasarkan tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode Mind mapping pada materi taat pada orang tua dan guru pada siklus I diperoleh rata-rata nilai pemahaman siswa yaitu 70.5 (Cukup) yang dapat dilihat dengan cara membagi jumlah nilai siswa yang ada yaitu sebesar 3.171 dengan jumlah siswa yang ada di kelas X yang sebanyak 45 siswa. dan pada persentase nilai pemahaman siswa dari siswa kelas X sebesar 55.5% (Cukup) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah dua puluh lima siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebanyak 20 siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas(T) dengan jumlah siswa yang ada di kelas X, lalu dikalikan 100%. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada pra siklus. Yaitu rata-rata nilai berjumlah 67,84% dan persentase ketuntasan siswa yang hanya 38.8%. akan tetapi apa yang telah didapatkan pada siklus I ini masih belum mencapai atau memenuhi indikator kineja yang telah ditentukan. Maka dari itu masih diperlukan adanya tindakan selanjutnya pada tahap siklus II.

3) Refleksi (Reflecting)

Pada proses pelaksanaan siklus I disini telah didapatkan adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi taat pada orang tua dan guru. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada pra siklus yaitu sebesar 68,84 menjadi 70,5 pada siklus I. dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada pra siklus sebesar 38,8% menjadi 55,5% pada Siklus I.

Pada observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai yang cukup baik yaitu dari nilai aktivitas Proses Pembelajaran sebesar 88, dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu sebesar 75. Dari pemaparan dapat dikatakan bahwa penerapan metode mind mapping pada materi taat pada orang tua dan guru telah mengalami peningkatan. Akan tetapi hasil yang telah didapatkan pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga masih perlu diadakannya siklus II untuk mencapai indikator kinerja tersebut. adapun kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

a) Siswa masih kurang kondusif selama mengikuti proses pembelajaran.

Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya ialah karena peneliti yang masih terkesan terburu-buru dalam pembelajaran. Sehingga siswa sedikit merasa kurang diperhatikan sehingga menyebabkan siswa ramai. Hal ini juga mengakibatkan proses pembelajaran melebihi waktu yang sudah ditentukan sebanyak 20 menit.

b) Siswa tidak bisa langsung memahami penjelasan yang disampaikan Peneliti menggunakan metode mind mapping sehingga peneliti harus mengulanginya sekali lagi. Dan penyebabnya diantaranya ialah siswa masih kurang terlibat dalam pembuatan mind mapping.

c) Siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk menyimpulkan atau mengajukan pertanyaan pada guru.

Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I telah ditemukan adanya kekurangan yang perlu diadakannya peningkatan atau perbaikan. Sehingga dilaksanakannya siklus II disini yaitu menjadi peningkatan atau perbaikan dari siklus sebelumnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini disusun untuk meningkatkan siswa terhadap materi taat pada orang tua dan guru. Serta juga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pelaksanaan dari siklus II ini ialah pada hari rabu, 11 November 2020 di MAS Plus Miftahul Huda 606 Pada pukul 08.30 – 10.15 WIB. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X yang berjumlah empat puluh lima siswa dengan rincian Sembilan belas siswa laki-laki dan dua puluh enam siswa perempuan. Dengan nilai KKM mata pelajaran akidah akhlak berjumlah 75.

Pada siklus II ini peneliti menggunakan model PTK dari Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (Planning), tahap pelaksanaan (Action), tahap observasi (Observing) dan tahap refleksi (Reflection).

Pada tahapan observasi disini, peneliti mengisi tahapan demi tahapan pembelajaran yang telah dilakukan dengan penerapan metode mind mapping yang dilaksanakan. Adapun yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam menjalani proses pembelajaran materi taat pada orang tua dan guru menggunakan metode mind mapping. Adapun data hasil observasinya adalah sebagai berikut :

1) Observasi Aktivitas Proses Pembelajaran

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas Proses Pembelajaran selama menjalani proses pembelajaran :

Tabel 5

Hasil Observasi Aktifitas Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	√			
2	Guru menanyakan kabar siswa dan mengisi absensi guru dan siswa.	√			
3	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran sebelumnya.	√			
4	Guru memberikan ice breaking kepada siswa		√		
5	Guru memberi motivasi kepada siswa dengan menyampaikan pentingnya mempelajari materi.	√			
6	Guru menyampaikan sekilas materi	√			
7	Guru menyampaikan tujuan	√			
Kegiatan Inti					
1	Guru menuliskan gagasan utama dari materi taat pada orang tua dan guru dipapan tulis.	√			
2	Guru menjabarkan materi tentang taat kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode mind mapping dipapan tulis.	√			
3	Guru membagikan kertas HVS kepada setiap kelompok untuk membuat <i>mind mapping</i> dari materi beriman taat kepada orang tua dan guru.	√			
4	Guru mengamati siswa ketika proses pengerjaan <i>mind mapping</i>	√			
5	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai metode <i>mind mapping</i> yang akan dilakukan		√		
6	Guru membagikan lembar kerja siswa	√			
7	Guru mengamati proses pengerjaan lembar kerja siswa.	√			
Kegiatan Penutup					
1	Merefleksi materi yang telah dipelajari bersama dengan siswa	√			
2	Membantu siswa dalam menyimpulkan proses pembelajaran		√		
3	Memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa		√		
4	Menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya	√			
5	Berdo'a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran	√			
Jumlah Skor		72			
Jumlah Skor Maksimal		76			

Nilai Observasi Aktivitas Guru	97.3

Data diatas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. peneliti telah memperoleh nilai 97.3 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori sangat baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh peneliti dalam pembelajaran materi taat pada orang tua dan guru menggunakan metode mind mapping telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas siswa selama menjalani proses pembelajaran :

Tabel 6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
Kegiatan Awal					
1	Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.	√			
2	Siswa menjawab hadir ketika guru melakukan absensi	√			
3	Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai materi sebelumnya.		√		
4	Siswa melakukan ice breaking yang dilakukan guru.	√			
5	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru	√			
6	Siswa mendengarkan penyampaian sekilas materi oleh guru.		√		
7	Siswa mendengarkan tujuan		√		

	pembelajaran serta sekilat tentang materi taat kepada orang tua dan guru. Allah yang disampaikan oleh guru.				
Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi taat pada orang tua dan guru dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	√			
2	Siswa secara berkelompok membuat mind mapping mengenai materi taat pada orang tua dan guru pada kertas HVS yang diberikan oleh guru.		√		

3	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi taat kepada orang tua dan guru.		√		
4	Siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan oleh guru.	√			
Kegiatan Penutup					
1	Bersama dengan guru siswa ikut merefleksi mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
2	Siswa menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan.		√		
3	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru		√		
4	Siswa mendengarkan penyampaian materi pembelajaran selanjutnya yang disampaikan oleh guru	√			
5	Berdo`a bersama sebelum mengakhiri pembelajaran	√			
Jumlah Skor			56		
Jumlah Skor Maksimal			64		
Nilai Observasi Aktivitas Siswa			87,5		

Data diatas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktifitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup. Siswa telah memperoleh nilai 87 dari total nilai yaitu 100. Nilai ini telah masuk dalam kategori baik dan juga nilai ini telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh siswa dalam pembelajaran materi taat pada orang tua dan guru menggunakan metode mind mapping telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80.

Dan berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada materi taat pada orang tua dan guru :

Tabel 7
Daftar Nilai Tes Tulis Siswa Kelas X pada Siklus II

No	Nama Siswa	L/	KKM	Nilai	Ke
1	AAZF	L	75	80	T
2	ABS	L	75	82	T
3	AM	P	75	85	T
4	AF	P	75	86	T
5	AFD	L	75	85	T
6	AR	L	75	85	T
7	AS	L	75	86	T

8	ANH	P	75	85	T
9	BS	L	75	85	T
10	DP	L	75	87	T
11	ECA	P	75	88	T
12	ES	P	75	88	T
13	FM	L	75	88	T
14	FK	L	75	90	T
15	LTA	P	75	88	T
16	MHB	L	75	84	T
17	MSUP	P	75	88	T
18	MAS	L	75	88	T
19	MF	L	75	89	T
20	NZ	P	75	84	T
21	NRM	P	75	74	TT
22	NM	P	75	88	T
23	NAP	L	75	73	TT
24	N	P	75	74	TT
25	R	L	75	74	TT
26	S	L	75	90	T
27	SR	P	75	90	T
28	SK	P	75	84	T
29	SRD	L	75	73	TT
30	SRN	P	75	86	T
31	SA	P	75	72	TT
32	SHS	P	75	90	T
33	SJ	P	75	90	T
34	SZ	P	75	92	T
35	SS	P	75	88	T
36	SN	P	75	86	T
37	TP	L	75	85	T
38	TA	P	75	89	T
39	UNA	P	75	89	T
40	W	P	75	92	T
41	Y	P	75	90	T
42	ZK	P	75	92	T
43	MSM	P	75	90	T
44	NH	L	75	90	T
45	Y	P	75	90	T
Jumlah Nilai				3.942	
Rata-Rata Nilai				87.6	
Persentase Ketuntasan				86,7%	

Berdasarkan tabel 7 maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode Mind mapping pada materi taat pada orang tua dan guru pada siklus II diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 87.6 (Sangat baik). Rata-rata nilai ini didapatkan dengan cara membagi jumlah nilai dari semua siswa sebanyak 3.942 dengan jumlah siswa yang ada sebanyak 45 siswa. dan untuk persentase ketuntasan nilai pemahaman dari siswa kelas XI sebanyak 39 siswa ialah sebesar 86.7% (Tinggi sekali) dengan jumlah siswa yang tuntas (T) berjumlah tiga puluh sembilan siswa dan yang tidak tuntas (TT) sebesar enam siswa. Nilai persentase tersebut didapatkan dengan cara membagi jumlah siswa yang tuntas (T) sebesar 39 dengan jumlah semua siswa sebanyak 45 siswa, lalu dikalikan 100%. Dari hasil tersebut telah menunjukkan adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada siklus I yaitu rata-rata nilai berjumlah 70.5 dan persentase ketuntasan siswa sebesar 55.5%. dari hasil tersebut telah menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi taat pada orang tua dan guru telah mengalami peningkatan serta hasil dari nilai dan persentase tersebut telah mencapai dari indikator kinerja yang telah ditentukan.

3) Refleksi (Reflecting)

Pada proses pelaksanaan siklus II disini telah simpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari siswa pada materi taat pada orang tua dan guru. Hal ini dapat dibuktikan dari meningkatnya rata-rata nilai pada Siklus I yaitu sebesar 70.5 menjadi 87.6 pada siklus II. dan juga peningkatan persentase ketuntasan siswa yang awalnya pada pra siklus sebesar 55,5% menjadi 86.7% pada Siklus II.

Pada observasi terhadap aktivitas Pembelajaran dan siswa telah didapatkan nilai yang sangat baik untuk aktivitas pembelajaran yaitu sebesar 93,4 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran mendapatkan nilai baik yaitu sebesar 87,5.

Dari pemaparan yang telah disampaikan dapat dikatakan bahwa penerapan metode mind mapping pada materi taat pada orang tua dan guru telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai batas dalam indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga untuk itu peneliti menyatakan tidak perlu lagi diadakannya perbaikan dan siklus berikutnya.

Dari penyajian data diatas maka didapatkan peningkatan dari tiap siklusnya. Adapun peningkatan pada nilai aktifitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 8

Hasil Penelitian Terhadap Proses pembelajaran dan Kegiatan Siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	88	97.3	9.3%
2.	Observasi Aktivitas Peserta didik	75	87.5	17.5 %

Dan untuk persentase peningkatan nilai rata-rata pemahaman siswa dan juga persentase ketuntasan pemahaman siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 9

Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Materi Taat Kepada Orang Tua dan Guru melalui Metode Mind Mapping

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan

1.	Rata-rata Kelas	67.8	70.5	2.7%	87.6	17.1%
2.	Ketuntasan Belajar	38.8%	55.5%	16.7%	86.7%	31,2%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan pemahaman mata pelajaran akidah akhlak materi taat pada orang tua dan guru melalui metode mind mapping kelas X IPS MAS Plus Miftahul huda 606. Peneliti dapat mengambil simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut :

Pertama, penerapan Metode Mind Mapping pada Materi Taat pada orang tua dan guru di kelas X IPS MAS Plus Miftahul huda 606 telah dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan hasil pengamatan aktifitas yang dilakukan pada guru baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada siklus pertama hasil pengamatan aktivitas guru adalah sebesar 88.2 dan mendapatkan kriteria baik. lalu pada siklus II hasil pengamatan terhadap aktifitas guru mengalami peningkatan nilai menjadi 93.4 serta mendapatkan kriteria nilai sangat baik. adapun hasil pengamatan aktifitas siswa ialah pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 75 dengan kriteria nilai cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87.5 dan mendapatkan kriteria baik. berdasarkan hasil pengamatan pada aktifitas guru dan siswa tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan metode mind mapping pada materi taat pada orang tua dan guru dilihat dari aktifitas guru dan siswa telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan serta penerapan yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan.

Kedua, pemahaman siswa kelas III pada materi beriman kepada malaikat Allah setelah diterapkannya metode mind mapping telah mengalami peningkatan. Jika pada pra siklus rata-rata nilai siswa hanya mendapatkan nilai 68.5(Cukup), maka pada siklus I telah meningkat menjadi 74.4(Cukup) dan ditingkatkan lagi untuk mencapai indikator kinerja menjadikan rata-rata nilai siswa pada siklus II menjadi 89.5(Sangat Baik). selain itu dilihat dari persentase ketuntasan siswa terhadap materi juga telah mengalami peningkatan, dimana pada pra siklus persentase ketuntasan siswa hanyalah 38.8%(Rendah), lalu mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 55.5%(Cukup) dan ditingkatkan lagi pada siklus II menjadi 86.7%(Sangat Tinggi). dari penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya penerapan metode mind mapping mampu dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X pada materi taat pada orang tua dan guru.

Bibliografi

- An-Nawawi, Imam. 2005. Hadist Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia. (Surabaya: AW Publisher)
- Arifin, Budi. 2013. Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi Mata Pelajaran IPA tentang Sumber Daya Alam di Kelas IV MI Wahid Hasyim Tahun Pelajaran 2012/2013. (Yogyakarta: Digilib UINSUKA)
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. (Bandung: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara)
- Asy Syarifain, Khadim Al-Haramain. 2007. Al-Qur`an dan Terjemahahnya, (Madinah : Kerajaan Arab Saudi).
- Buzan, Tony. 2012. Buku Pintar Mind Map. (Jakarta: Gramedia)
- Hidayati, Nur. 2011. Media Pembelajaran Interaktif. (Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY)

- Jones, Brett D. 2012. *The Effects of Mind Mapping Activities on Students' Motivation*. (Virginia: International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning)
- Kemenag RI. 2016. *Buku Guru Akidah Akhlak Kelas X MA*. (Jakarta: Kementerian Agama)
- Kurniyanto, Rido dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya: Lapis PGMI)
- Latipah, Herni Wardah. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (Bandung; Jurnal Pendidikan Perkantoran)
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya)
- Muchsan, dkk. 2015. *Akidah Akhlak MA Kelas X MA*. (Jakarta: Yudhistira)
- Muhammad, Abdullah Bin. 2002. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 3*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi`I).99